KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA PROGRAM BERITA KALAWARTA TVRI STASIUN JAWA BARAT

(Studi Konstruksi Sosial Media Mengenai Berita Kebudayaan Sunda Pada Program Berita Kalawarta TVRI Stasiun Jawa Barat)

Drean Priatama Suryana
NIM. 41812054

1. Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Jl. Dipatiukur 102-116 Bandung 40132 Indonesia
2. Tvri Stasiun Jawa Barat Jl. Cibaduyut Raya No.269 Bandung 40236 Indonesia

dreanpriatama@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to find out the social media construction of Kalawatra news program TVRI news west java station regarding Sundaneese culture in West Java. The purpose of this research is to find out the step of forming material, step of construction distribution, step of forming construction and step of confirmation.

This research used a qualitative approach to study of mass media social construction with informants selected using purposive sampling technique amounted to 4 people. Data obtained through participant observation, intimate interview, literature review and internet searching. As for the technical analysis of the data used is data collection, data reduction, recitation of data, conclusion and evaluation.

The result of this research show that in the construction preparation. Kalawatra prioritzed alignments apparent to the public, because in the preparation of Sundaneese culture news in West Java, Kalawatra should be able to add public knowledge regarding art and culture, tourism, culinary and act of life. Kalawarta distributed their construction through live broadcast using the more lax loma languange and not too stuck on the script. The forming of this social construction marked when the Sundaneese culture news was accepted by the people as social science. The confirmaion step happened after the news was broadcasted by Kalawarta to the audience in which trigger audience to interact and said that they liked the Sundaneese culture news broadcasted by Kalawarta.

This research conclusion was that the media social construction of Kalawarta news program about the Sundaneese culture news, in the construction preparation Kalawatra prioritzed alignments apparent to the public and then in the construction distribution Kalawarta used the loma languange and in the construction forming step, was marked when the Sundaneese culture news accepted as social science and the confirmation step was resulted from the audience who said that they liked what Kalawarta broadcasted

Suggestion that can researchers give is make a new innovation such as more interesting package of program, addition and substraction of Sundaneese culuture news to make the information delivery well.

***Keywords**: Social Media Construction, Kalawatra News Program, Sundaneese Culture.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Konstruksi Sosial Media Program Berita Kalawarta TVRI Stasiun Jawa Barat mengenai kebudayaan Sunda di Jawa Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahap pembentukan materi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi dan tahap konfirmasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi konstruksi sosial media massa dengan informan yang dipilih secara teknik *purposive sampling* yang berjumlah 4 orang. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka, dan *internet searching*. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persiapan konstruksi, Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat, karena dalam mempersiapkan berita kebudayaan Sunda di Jawa Barat Kalawarta harus bisa menambah wawasan masyarakat mengenai seni budaya, pariwisata, kuliner, dan sikap hidup. Kalawarta menyebarkan konstruksinya melalui siaran langsung dengan penggunaan bahasa loma yang lebih santai dan tidak terpaku kepada naskah. Pembentukan konstruksi sosial ini ditandai dengan saat dimana berita kebudayaan Sunda diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial. Tahap konfirmasi terjadi ketika berita telah selesai disiarkan oleh Kalawarta kepada masyarakat yang kemudian memicu interaksi dari khalayak yang mengemukakan bahwa mereka menyukai atas apa yang disiarkan Kalawarta tentang berita kebudayaan Sunda.

Kesimpulan penelitian ini adalah konstruksi sosial media program berita Kalawarta mengenai berita kebudayaan Sunda, tahap persiapan konstruksinya Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat lalu ketahapan sebaran konstruksi Kalawarta menggunakan bahasa loma dan tahap pembentukan konstruksinya, ditandai pada saat dimana berita kebudayaan Sunda diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial dan menghasilkan tahap konfirmasi dari khalayak yang mengemukakan bahwa mereka menyukai atas apa yang disiarkan Kalawarta.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah membuat suatu inovasi baru seperti membuat kemasan program yang lebih menarik, penambahan dan pengulangan berita kebudayaan Sunda agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial Media Massa, Program Berita Kalawarta, Kebudayaan Sunda.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat memiliki ragam kebudayaan daerah yang sangat kaya, di setiap daerah di Jawa Barat memiliki kebudayaan yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut, baik itu dalam hal kuliner, wisata, dan seni budaya. Kebudayaan masing-masing daerah tersebut tentunya banyak sekali perbedaan, di antaranya dalam bentuk karakter dan bentuk penyajian, perbedaan ini menjadi sesuatu yang sangat unik. Keunikan tersebut menjadikan masyarakat penting untuk melestarikan keanekaragaman budaya. Karena kebudayaan merupakan kekayaan serta ciri khas suatu daerah, maka menjaga, memelihara dan melestarikan budaya sudah menjadi kewajiban dari setiap individu, seperti yang dilakukan oleh program berita Kalawarta TVRI stasiun Jawa Barat.

Program berita Kalawarta bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Tujuan dari adanya program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat untuk memberitakan berbagai hal terkait kebudayaan yang didalamnya ada kuliner, wisata, dan seni budaya. Sampai saat ini berita kebudayaan Sunda yang disajikan oleh Kalawarta masih tergantung adanya kiriman dari kontributor di Jawa Barat. Jadi, berita mengenai kebudayaan Sunda hanya ada pada hari Sabtu dan Minggu. Tetapi diupayakan akan selalu ada setiap hari.

Program berita ini ditujukan selain untuk lebih mendekatkan informasi kepada penonton, program ini pun menggunakan bahasa Sunda sebagai pengantar dan juga menampilkan kebudayaan Sunda lainnya, seperti memakai baju kebaya. Bahasa Sunda juga dipilih agar masyarakat Jawa Barat bisa membiasakan diri menggunakan bahasa daerah ini (Sunda) di dalam kehidupan

bermasyarakat. Bahasa sunda populer dipilih sebagai media agar bisa dipahami masyarakat Sunda yang semakin heterogen, ini menjadi salah satu cara untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus juga untuk menarik minat penonton masyarakat Sunda karena memberikan informasi dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Salah satu yang membedakan program berita Kalawarta dan program berita Jabar Dalam Berita di TVRI stasiun Jawa Barat, penyiar Kalawarta selalu mengomentari setiap berita yang dibacakan. Itu sebabnya, penyiar Kalawarta harus memahami atau mengetahui situasi di Jawa Barat agar mengomentari beritanya benar-benar mengambil dari materi yang dibacakan.

Pemilihan konten dalam berita kebudayaan Sunda, peran seorang reporter sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil berita yang diinginkan. Reporter akan ditugaskan untuk melakukan peliputan berita yang akan diangkat menjadi sebuah berita. Selain mendapatkan hasil berita dari seorang reporter, Kalawarta juga bekerja sama dengan kontributor daerah untuk memperoleh berita kebudayaan Sunda dari berbagai daerah di Jawa Barat.

Keseluruhan penyajian berita pada Kalawarta untuk saat ini mempunyai 30% berita Kebudayaan dan 70% berita *news*. Penyajian berita di media massa berupa konstruksi realitas yang siap dinikmati oleh khalayaknya. Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan bahasa bukan saja sebagai alat mempresentasikan realitas, namun juga menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut.

Sesuai dengan visi misi TVRI Stasiun Jawa Barat *"Sobat Urang Sararea",* program berita Kalawarta dapat mengangkat berita-berita mengenai kebudayaan Sunda. Kalawarta disiarkan setiap hari pada pukul 15.00-15.30 WIB. TVRI stasiun Jawa Barat sebagai stasiun televisi satu-satunya milik Negara, dewasa ini informasi seperti sekarang TVRI stasiun Jawa Barat harus bersaing dengan televisi swasta lokal maupun nasional dalam memenuhi kebutuhan informasi yang sangat dibutuhkan penonton.

Program berita Kalawarta dalam menyiapkan materi konstruksi, Kalawarta memposisikan diri pada keberpihakkan media kepada kapitalisme, semu kepada masyarakat, dan kepada kepentingan umum. Tahap sebaran konstruksi yang dilakukan oleh Kalawarta memiliki prinsip *real time*. Karena sifatnya langsung (*live*) maka seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke penonton. Pembentukan konstruksi realitas program berita Kalawarta di masyarakat meliputi tiga tahap yang berlangsung secara *generic*. Pertama, konstruksi realitas pembenaran; kedua, kesediaan dikonstruksikan oleh media massa; ketiga, sebagai pilihan konsumtif. Pada tahap konfirmasi, Kalawarta maupun penonton memberikan argumentasi dan akuntabilitas pada pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentuk konstruksi.

Adapun alasan peneliti untuk mengangkat masalah ini berdasarkan:

> "Sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis."

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti konstruksi sosial media mengenai berita kebudayaan Sunda dalam program berita Kalawarta dengan menggunakan konstruksi sosial media Peter L. Berger. Dari paparan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat pada penelitian ini adalah:

Konstruksi Sosial Media Program Berita Kalawarta TVRI Stasiun Jawa Barat (Studi Konstruksi Sosial Media Mengenai Berita Kebudayaan Sunda Pada

Program Berita Kalawarta TVRI Stasiun Jawa Barat)

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut: **"Bagaimana Konstruksi Sosial Media Program Berita Kalawarta di TVRI Stasiun Jawa Barat Mengenai Berita Kebudayaan Sunda"**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari subfokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro:

1. Bagaimana tahap menyiapkan materi konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda?
2. Bagaimana tahap sebaran konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda?
3. Bagaimana tahap pembentukan konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda?
4. Bagaimana tahap konfirmasi konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tahap menyiapkan materi konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda.
2. Untuk mengetahui tahap sebaran konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda.
3. Untuk mengetahui tahap pembentukan konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda.
4. Untuk mengetahui tahap konfirmasi konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, bagi Universitas diharapkan dapat menjadi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah. Dalam bidang kajian ilmu komunikasi, khususnya bidang jurnalistik, mengenai penggunaan konstruksi sosial media massa dalam mengkonstruksi realitas sosial.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan Ilmu Komunikasi dalam mengkonstruksi realitas sosial

dengan menggunakan metode konstruksi sosial media massa.

2. **Bagi Universitas**
   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya bagi program studi ilmu komunikasi. Dan juga dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian Ilmu Komunikasi, selain itu juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema yang sejenis.
3. **Bagi Masyarakat**
   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk bisa lebih memahami bagaimana media massa membuat gambaran tentang realitas.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengupas studi konstruksi sosial media massa mengenai berita kebudayaan Sunda dalam program berita Kalawarta di TVRI Stasiun Jawa Barat.

Posisi konstruksi sosial media massa melalui proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba tetapi melalui tahap-tahap sebagai berikut: konstruksi sosial atas realitas dikritisi dengan kemajuan teknologi dimana media mempunyai peran dalam mengkonstrusi realitas disini masyarakat menjadi target yang dikonstruksi oleh program berita Kalawarta dengan melalui tahapan-tahapan yaitu: **tahap pembentukan materi** disini program berita Kalawarta menyiapkan sebuah materi untuk disampaikan kepada masyarakat dengan sedemikian rupa lalu masuk ketahapan **sebaran konstruksi** dimana materi dibentuk dan ditulis dan kemudian masuk ketahap **pembentukan konstruksi realitas**, disini program berita Kalawarta membentuk sebuah informasi yang membangun masyarakatnya untuk terkonstruksi dan menghasilkan tahap konfirmasi sebagaimana yang telah dilakukan program berita Kalawarta untuk menghasilkan realita yang terjadi setelah menyiarkan materi yang mengangkat berita kebudayaan Sunda.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Kalawarta merupakan salah satu program acara berita televisi di TVRI Jawa Barat. Dimana program acara Berita ini berbeda dengan program acara yang lain yang ada di TVRI. Berangkat dari pemikiran yang ingin menciptakan suatu program acara yang ingin mengangkat satu sisi lain yang berbeda dari sebuah berita pada umumnya.

Kalawarta berasal dari bahasa Sunda yaitu Kala yang berarti Waktu dan Warta adalah berita. Jadi kalawarta adalah waktu berita. Berita Kalawarta muncul di layar kaca TVRI pada awal Maret 2004 lalu. Berita Kalawarta itu sendiri merupakan sub program yang ada di Divisi Pemberitaan (*News*) TVRI, yang menyajikan hal-hal yang unik dan khas. Salah satu tujuan dibuatnya program acara ini adalah untuk menbudayakan bahasa Sunda, yang tidak di pungkiri banyak yang kurang mengerti arti dari bahasa Sunda tersebut, bahkan dari orang yang berada di kawasan Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian, pemilihan metode yang digunakan harus dapat mencerminkan relevansi hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalah yang di angkat dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme seperti yang dipaparkan oleh Guba dan

Lincoln, mengadopsi ontologi kaum relativis (ontologi relitivisme), epistomologi transaksional, dan metodologi hermeneutis atau dialektis. Tujuan penelitian dari paradigma ini diarahkan untuk menghasilkan berbagai pemahaman yang bersifat rekonstruksi, yang didalamnya kriteria kaum positivis tradisional tentang validitas internal dan eksternal digantikan dengan terma-terma sifat layak dipercaya dan otentitas. Dengan pendekatan paradigma konstruktivis ini, peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan cara studi konstruksi sosial media.

4. Hasil dan Pembahasan

Konstruksi sosial media massa melihat bagaimana proses pembuatan sebuah berita sebagai sebuah alat konstruksi oleh media yang dapat mempengaruhi khalayaknya. Proses konstruksi sosial media program berita Kalawarta melalui tahapan-tahapan yaitu: tahap menyiapkan materi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi dan tahap konfirmasi.

Pada tahapan persiapan materi konstruksi diaplikasikan dalam kegiatan rapat redaksi atau rapat perencanaan. Dalam rapat perencanaan, semua orang berhak untuk berbicara dan mengajukan usulan isu. Usulan isu kemudian akan didiskusikan bersama-sama dan ditinjau kelayakan beritanya. Aspek-aspek nilai berita yang dipertimbangkan untuk berita kebudayaan di antaranya adalah unik, mempunyai asas kedekatan, penting dan sudut pandang yang berbeda. Dalam tahap persiapan konstruksi ini Kalawarta sama sekali tidak ada keberpihakan kepada kapitalisme, tetapi Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat, karena dalam mempersiapkan berita kebudayaan Sunda di Jawa Barat Kalawarta harus bisa menambah wawasan masyarakat mengenai seni budaya, pariwisata, kuliner, dan sikap hidup.

Sebaran konstruksi Kalawarta berdasarkan pada segmentasi. Segmentasi penonton Kalawarta adalah masyarakat umum. Segmentasi penonton menentukan gaya bahasa dan perspektif pemberitaan yang digunakan Kalawarta. Dalam tahap sebaran konstruksi ini Kalawarta menggunakan strategi tertentu, yaitu dengan menggunakan bahasa loma atau bahasa yang sering digunakan masyarakat umum agar pesan yang disampaikan melalui pemberitaannya bisa sampai dan diterima khalayak dengan baik.

Setelah melalui tahap sebaran konstruksi, di mana pemberitaan telah sampai pada khalayak, terjadi pembentukaan konstruksi di masyarakat. Pembentukan konstruksi sosial ini ditandai dengan saat dimana berita kebudayaan Sunda diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial. Realitas yang tercipta melalui proses ini merupakan bangunan yang dibangun oleh program berita Kalawarta untuk tujuan menjadikannya bagian dari pengetahuan sosial masyarakat.

Tahap konfirmasi yang terjadi dalam pemberitaan kebudayaan Sunda adalah ketika berita telah selesai disiarkan oleh Kalawarta kepada masyarakat sehingga memicu interaksi dari khalayak yang mengemukakan pendapat mereka tentang pemberitaan tersebut, bahwa mereka menyukai atas apa yang disiarkan Kalawarta tentang berita kebudayaan Sunda di Jawa Barat itu.

Dengan demikian, kehadiran konstruksi media massa tidak bisa lepas dari peran faktor lain di luar konstruksi sosial itu, karena konfirmasi dibutuhkan individu untuk memperkuat keputusannya tentang suatu pengetahuan yang diperoleh dari pemberitaan. Meskipun tahap ini berada di luar konstruksi pemberitaan, namun tahap ini diperlukan dalam proses konstruksi sosial media massa untuk memperkuat ke arah tahap berikutnya, hingga pesan dari media itu bisa diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial.

5. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memetik simpulan sebagai berikut:

1. Tahap menyiapkan materi konstruksi program berita Kalawarta pada pemberitaan tentang kebudayaan Sunda di Jawa Barat berlangsung sejak dalam proses perencanaan berita di rapat redaksi hingga proses penyusunan berita melalui peliputan dan penulisan. Dalam tahap persiapan konstruksi ini, Kalawarta sama sekali tidak ada keberpihakan kepada kapitalisme. Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat, karena dalam mempersiapkan berita kebudayaan Sunda di Jawa Barat Kalawarta harus bisa menambah wawasan masyarakat mengenai seni budaya, pariwisata, kuliner, dan sikap hidup.
2. Tahap sebaran konstruksi yang terjadi di program berita Kalawarta pada berita kebudayaan Sunda melalui siaran langsung/*on air* sehingga pada saat itu juga informasi yang disebarkan bisa langsung sampai kepada penonton atau masyarakat. Penggunaan bahasa loma yang digunakan pada saat menyebarkan informasi kebudayaan Sunda lebih santai dan tidak terpaku kepada naskah agar masyarakat yang menonton bisa menerima informasinya lebih cepat dan baik.
3. Tahap pembentukan konstruksi yang terjadi adalah informasi dari program berita Kalawarta menjadi otoritas sikap bagi seseorang untuk membenarkan suatu kejadian. Penonton pun bersedia pikirannya dikonstruksi oleh program berita Kalawarta, karena program berita ini telah menjadi pilihan konsumtif bagi penontonnya untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga menjadikannya kebiasaan hidup dan bagian dari pengetahuan sosial masyarakat.
4. Tahap konfirmasi terjadi pada saat Kalawarta selesai menyiarkan berita kebudayaan Sunda kepada masyarakat sehingga memicu interaksi dari khalayak terhadap pemberitaan tersebut dan sebagai suatu pengetahuan sosial.
5. Konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda melalui tahap menyiapkan materi disini Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat lalu ketahapan sebaran konstruksi dimana Kalawarta menggunakan bahasa loma atau bahasa yang sering digunakan masyarakat umum dan kemudian ketahap pembentukan konstruksi, ditandai dengan saat dimana berita kebudayaan Sunda diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial dan menghasilkan tahap konfirmasi dari khalayak yang mengemukakan bahwa mereka menyukai atas apa yang disiarkan Kalawarta tentang berita kebudayaan Sunda.

Daftar Pustaka

BUKU

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa*: *suatu pengantar*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati dan Karlinah, Siti. 2009. Komunikasi Massa suatu pengantar, Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Burhan Bungin. 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.

Burhan Bungin. 2008. Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Eriyanto, "Politik Pemberitaan", dalam Majalah Pantau Edisi 09. Tahun 2000.

Eriyanto. 2002-2004. Analisi Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muda, Deddy Iskandar. 2005. Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saripudin dan Qusyaini Hasan. 2003. Tomy Winata dalam Citra Media (Analisis Berita Pers Indonesia). Jakarta: Jari.

Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sobur, Alex. 2013. Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

INTERNET SEARCHING

http://mang-ape.blogspot.co.id/2013/11/menarik-kalawarta-program-berita-bahasa.html, diakses pada tanggal 10 Maret 2016 Pukul : 19.30.

http://www.tvrijabar.co.id/, diakses pada tanggal 10 Maret 2016 Pukul : 19.45.

http://seputartelevisi.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-televisi.html, diakses pada tanggal 10 Maret 2016 Pukul : 21.10.

KARYA ILMIAH

Ade Chandara. Konstruksi Budaya Batak di Radio Mora 88,50 FM Bandung (Studi Konstruksi Sosial Media Massa Mengenai Budaya Batak Dalam Program Acara Eksepsi di Radio Mora 88,50 FM Bandung). Universitas Komputer Indonesia. Bandung.

Oman Setiawan.Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107,8 FM (studi konstruksi sosial media tentang Isu selamatkan bumi pada radio komunitas rakita 107,8 FM dalam acara green generation time di

kota Bandung). Universitas Komputer Indonesia. Bandung.

Donie kadewadana. Konstruksi Sosial di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDIP di Harian Kompas dan Republika). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahtullah. Jakarta.

SUMBER LAIN

Company profile dan arsip-arsip TVRI Jawa Barat, 2016

Data penulis selama Penelitian di TVRI Jawa Barat